

BIMBINGAN BELAJAR :
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | GAP YEAR

DAFTAR SEGERA!
DAPATKAN DISKON KHUSUS

"Informasi dan Pendaftaran"
<http://bit.ly/neutronyogyakarta>

0811 2946 623

APLIKASI NEUTRON SISWA

- Tes Psikologi & Konseling
- Rasionalisasi Masuk PTN
- Metode Penalaran/Gambling
- TOEFL / English Skills
- Program IUP/IUP-UGM

Google Play App Store

BIMBINGAN MULAI: **JUNI** 14 - 19 - 24 - 29

SIAP LEBIH DINI
NAIK KELAS MASUK NEUTRON YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi

PERSIAPAN:
ASESMEN SUMATIF/SAS/SAT | UJIAN SEKOLAH/ASPD | SNBP | UTBK-SNBT | SELEKSI MANDIRI PTN | IUP/IUP-UGM

www.neutron.co.id

KLINIK PRATAMA ‘ENY’
Layanan Pasien Berbasis Budaya



KR-Atiék Widyastuti H

Pertunjukan Srandul di Klinik Pratama ‘Eny’ dengan lakon TOSS-TB.

YOGYA (KR) - Klinik Pratama ‘Eny’ yang berada Mojosari Raya Baturetno Banguntapan Bantul memiliki cara unik dalam melayani pasien, yakni dengan pendekatan budaya.

Setiap hari, di klinik diputarakan Gending Jawa yang disambut hangat pasien. Terutama yang sudah berusia lansia. Karena mayoritas pasien yang berobat ke Klinik Pratama ‘Eny’ adalah pasien prolanis atau yang memiliki penyakit kronis dan diharuskan rutin mengkonsumsi obat.

“Kebanyakan sudah berusia 50 tahun ke atas, hingga 15 persen dari total pasien yang memilih klinik ini sebagai fasilitas pertama,” kata Direktur CV Syafira Indra Jawa atau Klinik Pratama ‘Eny’ ketika menerima kunjungan dari BPJS Kesehatan Kedeputusan Wilayah VI bersama media dari DIY-Jateng, Selasa (11/6).

Pengelola Klinik Pratama ‘Eny’ mengenalkan beragam istilah kesehatan dan transportasi digital kepada pasien melalui pendekatan budaya. Ini sejalan dengan visi klinik, yakni terwujudnya klinik Pratama bermutu dan istimewa sebagai pilihan masyarakat.

Pelayanan ini sudah berjalan sejak pertama kali klinik berdiri, tepatnya 18 Juli 2007 lalu. Setiap akhir pekan ada pertunjukan wayang dengan lakon seputar JKN.

Iringan Gending Jawa ini mendapat respons positif dari pasien. Karena menurut mereka, pasien jadi merasa lebih tenang. Terutama yang menderita stroke, hipertensi dan yang lain.

Deputi direksi BPJS Kesehatan Kedeputusan Wilayah VI Mulyo Wibowo mengapresiasi apa yang telah Klinik Pratama ‘Eny’ lakukan. Apalagi pendekatannya unik dan berbasis budaya.

(Awh)-f

BAGI ORMAS KEAGAMAAN
Pemberian Izin Tambang Berpotensi Blunder

YOGYA (KR) - Pemberian prioritas penerbitan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) untuk organisasi masyarakat (ormas) maupun ormas keagamaan terus menuai sorotan. Seperti disampaikan Pengamat Ekonomi Energi Universitas Gadjah Mada (UGM) Fahmy Radhi yang menilai kebijakan tersebut sangat tidak tepat, bahkan cenderung membuat ormas keagamaan blunder dalam persoalan pertambangan.

Kendati ada resistensi dari berbagai kalangan, Presiden Joko Widodo (Jokowi) akhirnya menekan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara. PP itu memberikan wilayah izin usaha pertambangan khusus (IUPK) de-

ngan prioritas kepada ormas keagamaan.

Kebijakan Jokowi itu lebih sarat kepentingan politik ketimbang kepentingan ekonomi, yang konon merupakan realisasi janji kampanye Jokowi. Pemberian IUPK ditengarai untuk meninggalkan legasi agar Jokowi tetap disayangi umat ormas keagamaan pascalangser sebagai RI 1 pada Oktober mendatang.

“Kebijakan pemberian IUPK kepada ormas keagamaan sungguh sangat tidak tepat, bahkan cenderung blunder. Alasannya, ormas keagamaan tidak memiliki kapabilitas dan kemampuan dana untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi pertambangan,” ujar Fahmy dalam keterangan persnya di Yogyakarta, Selasa (11/6).

Dalam kondisi tersebut, Fahmy menyebut dengan berbagai cara diperkirakan ormas keagamaan hanya akan berperan sebagai broker alias makelar. Yang dimaksud makelar di sini adalah dengan mengalihkan IUPK kepada pengusaha tambang swasta. Selain itu, usaha pertambangan di Indonesia masih berada pada wilayah abu-

abu (gray areas) yang penuh dengan tidak pidana kejahatan pertambangan.

“Kalau omas keagamaan harus menjalankan sendiri usaha pertambangan, tidak disangkal lagi. Ormas keagamaan akan memasuki wilayah abu-abu. Ormas berpotensi terjerebab ke dalam dunia hitam pertambangan,” tandas Fahmy.

Menurutnya, kalau pemerintah ingin meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui ormas keagamaan caranya bukan dengan memberikan IUPK. Namun, Pemerintah bisa memberikan profitability index atau PI kepada ormas keagamaan, seperti yang dilakukan perusahaan pertambangan kepada Pemerintah Daerah.

(Ira)-f

DALAM FORUM PERPUSTAKAAN PTMA AWARDS 2024
Tim Sosmed Perpustakaan UMY Terbaik Lomba Instagram



KR-Istimewa

Kepala Perpustakaan UMY Novy Diana (duduk) dengan tim sosmed.

segera mendapatkan centang biru,” ungkapnya kepada media, Senin (10/6).

Disebutkan, dalam kompetisi tersebut, Social Media Engagement menjadi salah

satu yang paling diperhatikan dalam penilaian. Penilaiannya pun dilihat dari seberapa aktif pengguna media sosial dalam berinteraksi dengan konten

yang diposting, baik itu melalui jumlah Likes, Share, Comments, dan Followers. Selain itu penilaian lomba Instagram ini juga berdasarkan konsistensi postingan dan kreativitas konten.

Sebagai Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2023, Novy Diana Fauzie menekankan pentingnya peran sosial media dalam meningkatkan layanan perpustakaan. Dengan berbagai pencapaian ini, Perpustakaan UMY terus berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik.

(Fsy)-f

PANGGUNG

JADI ISTRI REZA RAHADIAN DI SERIES TERBARU
Mikha Kantongi Izin Beradegan Intim



KR-Istimewa

Para pemain dan kru ‘Kawin Tangan’

MIKHA Tambayong untuk pertama kalinya akan berperan sebagai istri dari Reza Rahadian. Keduanya berperan sebagai suami istri dalam series terbaru bertajuk Kawin Tangan. Nantinya, serial yang diproduksi MD Pictures itu dijadwalkan tayang pada 14 Juni 2024 di platform streaming WeTV.

Karena berperan sebagai suami istri, maka Mikha dan Reza dituntut untuk melakoni adegan intim. Pasalnya, serial ini memang mengangkat isu kebutuhan seksual yang kerap menjadi permasalahan rumah tangga, tetapi masih tabu untuk dibicarakan.

Mikha mengaku tidak hanya menjadikan adegan intim sebagai satu-satunya pertimbangannya membintangi series ini. “Kita mau mengambil suatu project kan pert